

ABSTRAK

Muhammad Sawiti. 2020. *Manajemen Upah Kerja Terhadap Ibu Rumah Tangga Dalam Pembuatan Kerajinan Tangan Di Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Kota Banjarmasin Jl. Perdagangan Rt. 22 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing; Drs. Nispan Rahmi, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen Upah Kerja Terhadap Ibu Rumah Tangga, Di Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Kota Banjarmasin.

Dalam keluarga salah satu peran paling dominan adalah Ibu Rumah Tangga. Pada saat ini ibu rumah tangga tidak hanya berperan menjadi ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan rumah tetapi banyak ibu rumah tangga yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Hal itu dilakukan demi terpenuhinya segala kebutuhan dan dengan terpenuhinya segala kebutuhan itu barulah dapat dikatakan menjadi keluarga sejahtera. dalam hal ini ibu-ibu yang diberdayakan bekerja menjadi seorang penjahit di Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Kota Banjarmasin berperan menjadi menjadi ibu rumah tangga dan ibu rumah tangga yang bekerja. Mereka adalah yang tergabung di dalam pengelompokan kaum ibu rumah tangga dalam pemberdayaan yang bergerak dalam bidang seni kerajinan tangan yaitu menjahit Kain Sasirangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* yang bersifat studi kasus dan mengambil pendekatan *diskriptif kualitatif* yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari observasi, wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain.

Melalui teknik *field research* pendekatan *diskriptif kualitatif* penelitian ini di dalamnya mengutamakan pengolahan datanya menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan nyata dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Upah Kerja Kerajinan Tangan dari Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Kota Banjarmasin yang di berikan kepada Ibu Rumah Tangga itu sesuai dengan hasil pekerjaannya, bisa berdampak dan meningkatkan dalam perekonomian keluarganya hanya saja belum mampu untuk menyejahterakan keluarganya karena tingkat upah yang di dapat itu bersifat borongan dan akhirnya pengupahan tidak menentu besar kecilnya penghasilan dari ibu rumah tangga.